TEKNIK PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BERBASIS SAINSTIFIK

Sujarwo[1], Dara Fitrah Dwi[2], Rosmilan Pulungan[3]
[1]sujarwo@umnaw.ac.id, [2]daradwi@umnaw.ac.id, [3]rosmilanpulungan@umnaw.ac.id
Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah
Jalan Garu II No.93 Kota Medan

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang terjadi merupakan aktivitas belajar yang melibatkan semua peserta didik didalam kelas baik secara fisik maupun psikis. Untuk menjaga keterlibatannya, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan sainstifik, peserta didik melakukan pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi dengan cara melakukan atau bereksperimen, mengolah informasi atau mengasosiasi dan menyampaikan hasilnya kepada peserta didik lain. Untuk menjaga aktivitas belajar peserta didik, pembelajaran terjadi didalam kelas dan diluar kelas. Pembelajaran didalam kelas dan lingkungan sekitarnya didukung informasi materi yang disampaikan tenaga pendidik. Sedangkan pembelajaran diluar kelas didukung dengan teknik penugasan. Peserta didik dapat membuktikannya ketika tenaga pendidik menginisiasi proses pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyampaikan hasil belajarnya secara terbuka yang bisa disaksikan bersama-sama dikelas dengan pengelolaan kelas yang mampu memelihara iklim pembelajaran dan terbaginya perhatian secara visual dan verbal.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Aktivitas Belajar, Sainstifik

ABSTRACT

The learning process that occurred was a learning activity that involved all students in the class, both physically and psychologically. In purposing of maintaining their involvement, the approach used in learning was a scientific approach, students made observations, asking questions, collecting information by doing or experimenting, processing information or associating and conveying the results to other students. To maintain the learning activities of students, learning took place inside the classroom and outside the classroom. Learning in the classroom and the surrounding environment was supported by material information conveyed by educators. Meanwhile, learning outside the classroom was supported by assignment techniques. Students could prove this when educator initiate a learning process that requires students to openly convey their learning outcome that can be witnessed together in class through classroom management that was able to maintain a learning climate and share attention visually and verbally.

Keywords: Classroom Management, Learning Activities, Scientific

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang terjadi tidak hanya didasarkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan tetapi proses yang terjadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian oleh setiap tenaga pendidik. Proses pembelajaran yang terjadi merupakan aktivitas belajar yang melibatkan semua peserta didik didalam kelas baik secara fisik maupun psikis.

Untuk menjaga keterlibatan belajar peserta didik, pendekatan pembelajaran yang dilakukan adalah

pendekatan sainstifik sehingga menginisiasi kreativitas peserta didik untuk menunjukkan hasil berfikirnya yang tercermin dalam sikap dan keterampilannya.

Untuk menjaga aktivitas belajar peserta didik berbasis sainstifik, pembelajaran dapat terjadi didalam kelas dan diluar kelas. Pembelajaran yang terjadi didalam kelas dan lingkungan sekitarnya didukung dengan informasi materi yang disampaikan tenaga pendidik. Sedangkan pembelajaran yang terjadi diluar kelas didukung dengan teknik penugasan sehingga proses pembelajaran terus terjadi meskipun tidak dilingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil pembelajaran dikelas diperkuat dengan hasil penugasan. Untuk menunjukkan hal itu, peserta didik dapat membuktikannya ketika tenaga pendidik menginisiasi proses pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyampaikan hasil belajarnya secara terbuka yang bisa disaksikan bersama-sama dikelas.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar berbasis sainstifik.

LANDASAN TEORITIS

1. Pengelolaan Kelas

   Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terfjadi hal-hal yang mengganggu suasana proses pembelajaran (Sanjaya, 2006: 44). Senada dengan Mulyasa (2008: 91) menyatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

   Keterampilan dalam mengelola kelas dimaksud Mulyasa (2008: 91) di atas terdiri dari a) penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, b) keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal terdiri dari:

   a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara: memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan di kelas;
   b. Membagi perhatian secara visual dan verbal;
   c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran;
   d. Memberi petunjuk yang jelas;
   e. Memberi teguran secara bijaksana;
   f. Memberi penguatan ketika diperlukan

   Sedangkan keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal terdiri dari:

   a. Modifikasi perilaku;
   b. Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan;
   c. Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan;
   d. Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.

2. Aktivitas Belajar Mahasiswa

   Aktivitas belajar merupakan cerminan dari ada atau tidak adanya belajar. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak akan tampak. Oleh karenanya,

aktivitas merupakan prinsip dalam interaksi belajar dan mengajar (Widodo, Widayanti, L. 2013).

Menurut Dimyati, bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati seperti membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dan mengukur. Sedangkan kegiatan psikis yang sulit diamati adalah seperti mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain, dan sebagainya (Dimyati: 2009: 114).

Menurut Arikunto, bahwa aktivitas belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sardiman (2007:100) aktivitas belajar adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang terencana, terutama agar tercapai prestasi belajar yang diharapkan (2005:79).

Merujuk pada kesimpulan hasil penelitian Zakiah, Jamaluddin dan Imran (2013) bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas IV SD Inpres 1 Kasimbar pada mata pelajaran PKn. Aktivitas siswa yang sudah baik adalah kesiapan siswa mengikuti pelajaran, perhatian siswa dalam belajar, berani bertanya pada guru, bertanya antar sesama siswa, mengerjakan tugas dengan baik, antusias mengikuti pelajaran. Selain itu, kesimpulan hasil penelitian Ulfaira, Jamaluddin dan Septiwiharti (2015) nyatakan bahwa aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan dari tahap pra tindakan ke tindakan siklus I, sampai pada tindakan siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa dicapai dengan menerapkan pembelajaran *role playing*.

Tingginya intensitas aktivitas belajar yang dilakukan menunjukkan perolehan belajar yang sesuai dengan harapan. Sebaliknya, rendahnya intensitas aktivitas belajar yang terjadi menunjukkan hasil yang belum sesuai harapan (Sujarwo: 2016).

3. Pembelajaran Sainstifik

Sainstifik berasal dari bahasa latin yakni *scientia*, dalam bahasa Inggris yakni *science* yang berarti pengetahuan atau mengetahui. Pembelajaran dapat maknai sebagai kumpulan cara yang digunakan pendidik dalam pembelajaran (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015). Pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2014, dalam Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015) sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

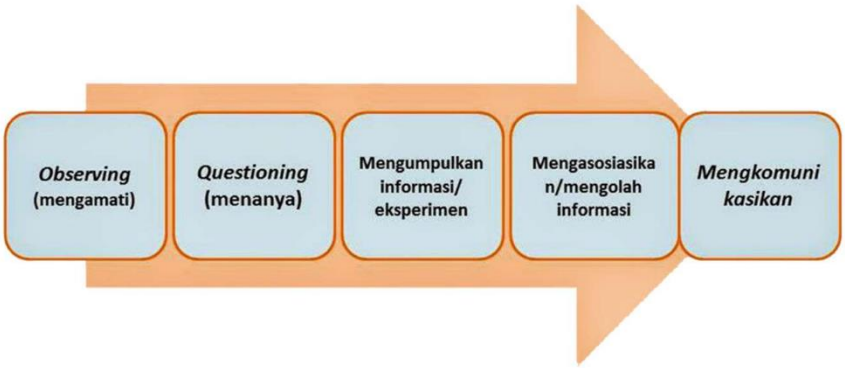

Gbr. Langkah-langkah Pendekatan Sainstifik

Tahapan	**Aktivitas Belajar**
Mengamati	Mahasiswa diarahkan untuk mengamati dengan cara Membaca sumber belajar, mendengar informasi bahan kajian, melihat (dengan atau tanpa alat). Kemampuan yang ingin dicapai melalui pengalaman mengamati adalah ketelitian, kesungguhan dan mampu dalam menemukan informasi relevan dengan bahan kajian.
Menanya	Menstimulasi dan/atau tanpa stimulasi mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait bahan kajian yang disampaikan terutama pada bahan kajian yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Pertanyaan yang diajukan dapat bersifat faktual. Kemampuan yang diharapkan tercapai adalah tumbuh dan berkembang kreativitas berfikir ilmiah melalui rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan kejujuran.
Mengumpulkan Informasi	Mengarahkan mahasiswa melakukan aktivitas belajar yang menambah pengalamannya dengan cara bereksperimen, membaca beragam sumber informasi, mengamati objek, mengingat dan mengamati secara abstrak fenomena yang telah terjadi, hingga berwawancara dengan seseorang sebagai sumber informasi. Kemampuan yang diharapkan tercapai adalah mahasiswa menunjukkan keberanian, jujur, mampu berkomunikasi.
Mengolah Informasi	Mengarahkan mahasiswa untuk menunjukkan hasil pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga informasi yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan. Kemampuan yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu mensinergikan berbagai informasi dalam bentuk kesimpulan secara komprehensif, sehingga antara lain mahasiswa mampu

	menunjukkan taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedur.
Mengkomunikasikan	Mengarahkan mahasiswa untuk menyajikan hasil pengolahan informasinya dalam bentuk presentasi dan bentuk lainnya yang relevan. Kemampuan yang ingin dikembangkan adalah mahasiswa menunjukkan kemampuannya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan jelas, hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.

Sumber: Musfiqon, Nudyansyah. 2015. Pendekatan Pembelajaran Sainstifik. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

METODE

Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan metode bersifat eksploratif pada tahun 2019 pada program studi pendidikan guru sekolah dasar UMN Al-Washliyah. Sampel penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar UMN Al-Washliyah. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran dan evaluasi belajar berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini:

Gambar-gambar yang disajikan di atas merupakan gambar yang diambil dari proses pembelajaran yang terjadi dikelas yang didokumentasikan dalam bentuk video. Proses pembelajaran yang sedang terjadi adalah mahasiswa sedang melaksanakan penyajian penugasan yang dilaksanakan oleh dua kelompok yang saling berhadap-hadapan. Sedangkan mahasiswa lainnya sebagai audiens.

Dalam penyajian hasil penugasan ini terdapat tiga (3) kelompok/tim utama yakni kelompok penyaji sebagai tim yang berkewajiban menyajikan hasil penugasan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sedangkan kelompok penguji dan/atau moderator adalah sebagai tim kreatif dan penguji yang berkewajiban mengatur jalannya acara dan menguji ulasan materi yang disampaikan oleh tim penyaji.

Untuk memusatkan perhatian kelompok maka teknis pengelolaan proses pembelajaran yang telah terjadi dilakukan sesuai bentuk yang terlihat pada gambar di bawah ini.

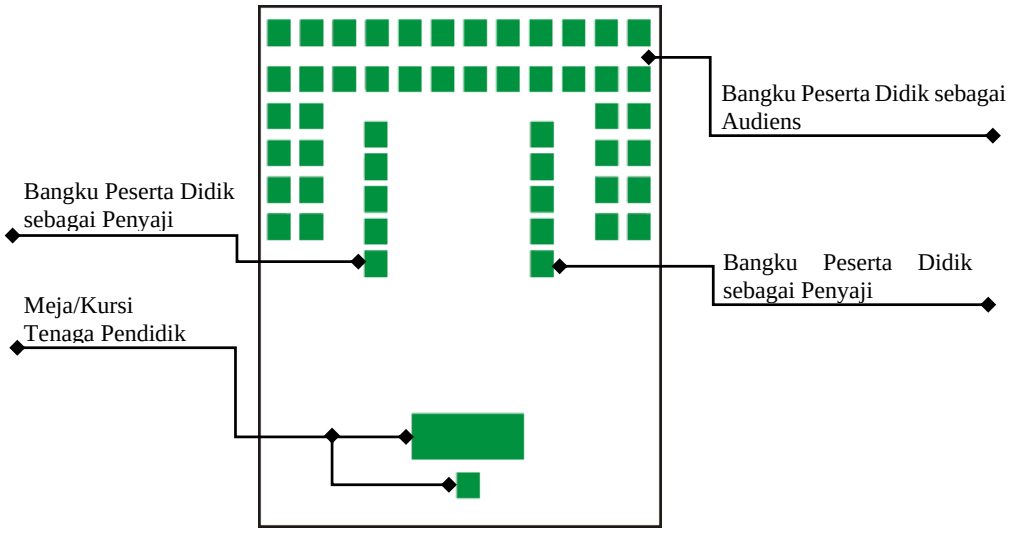

Gambar Teknis Pengelolaan Kelas

Sebelum dilakukan penyajian hasil penugasan terlebih dahulu diawali dengan mengatur dan menyusun tempat duduk sebanyak sepuluh (10) kursi yang berada ditengah-tengah kelas. Sepuluh (10) kursi tersebut terbagi menjadi dua bagian yang saling berhadap-hadapan yakni lima (5) kursi menghadap ke barat dan lima (5) kursi lainnya menghadap ke timur. Sedangkan kursi-kursi lainnya diatur dan disusun membentuk huruf U berdekatan dengan dinding kelas.

Teknik pengelolaan kelas dilakukan setelah mahasiswa melakukan proses pembelajaran berbasis sainstifik yakni untuk menjadikan proses pembelajaran bermakna yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku maka peserta didik diberikan kesempatan

yang seluas-luasnya untuk dilibatkan atau melibatkan diri dalam proses belajar yang didalamnya peserta didik melakukan pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi dengan cara melakukan atau eksperimen, kemudian mengolah informasi atau mengasosiasi dan menyampaikan hasilnya kepada peserta didik lain.

Teknik penyajian hasil penugasan yang terjadi menuntut tim penyaji berusaha semaksimal mungkin dalam menguasai materi yang akan mereka sampaikan didepan teman-teman mereka. Ulasan materi telah dipersiapkan beberapa hari sebelum hari penyajian yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar tidak hanya dilakukan dikelas melainkan aktivitas belajar yang terjadi diluar kelas baik dilakukan secara individu maupun secara kooperatif. Aktivitas belajar yang terjadi diluar kelas adalah atas kesepakatan mereka untuk bereksplorasi dalam mengumpulkan bahan yang akan dijadikan materi untuk disampaikan pada saat penyajian hasil penugasan. Kesepakatan yang terjadi menghasilkan komunikasi dan pertemuan yang efektif diantara mereka yang terjadi tidak hanya sekali saja tetapi bisa lebih. Hal yang sama juga dilakukan oleh tim penguji dalam mempersiapkan materi yang sama dengan materi penyaji yang dimaksudkan untuk menguji ulasan materi penyaji.

Aktivitas demi aktivitas belajar yang terjadi, ternyata, mereka mampu menunjukkan bahwa mereka menguasai materi yang telah mereka persiapkan, berani dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tekanan waktu. Tidak hanya itu, mereka juga mendapatkan sanggahan dari tim penguji dan audiens atas jawaban yang mereka berikan dan bisa diatasi. Suasana debatpun terjadi diantara tim penyaji, tim penguji dan audiens. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar itu terjadi pada mereka khususnya sebelum penyajian hasil penugasan yang didukung oleh pengalaman-pengalaman mereka baik terkait langsung saat perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal sehingga dapat membagi perhatian secara visual dan verbal peserta didik dan tenaga pendidik serta memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik pengelolaan kelas dapat meningkatkan aktivitas belajar berbasis sainstifik khususnya pada penyajian hasil penugasan. Hal ini ditandai dengan iklim belajar yang terpelihara dan terbaginya perhatian baik visual maupun verbal diantara sesama peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ariasmini, Nyoman. 2017. *Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017*. E-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No: 2 Tahun: 2017. Avaliable online: https://ejournal.undiksha.ac.id/ind

ex.php/JJPE/article/download/11160/7132. Diakses 30 Agustus 2019.

Emanuela Ine, Maria. 2015. *Penerapan Pendekatan Sainstifik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar*. Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015. Universitas Negeri Surabaya. Available online: http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/21909. Diakses 17 Juni 2017.

Kuniawati, Isnaeni, Dewi. 2013. *Implementasi Metode Penugasan Analisis Video Pada Materi Perkembangan Kognitif, Sosial, dan Moral.* Available online: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/download/2716/278. Diakses 30 Agustus 2019.

Laelasari, Nur. 2016. *Penerapan Pendekatan Sainstifik Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Sikap Ilmiah Siswa Pada Konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. Available online: http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadris-kimiya/article/view/1159. Diakses 17 Juni 2017.

Lasmanah, Aan. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A Smpn Sukasari Sumedang*". Jurnal Analisa Volume II Nomor 3 September 2016. Available online: https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/download/1221/873. Diakses 26 September 2019

Musfiqon, Nudyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainstifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Novalinda, Eri dkk. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017***.** Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 (2017). Availabale online: https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/6456/4707/. Diakses tanggal 26 September 2019.

Setyowati, Luluk. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Available online: https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/552/814. Diakses 30 Agustus 2019.

Suparti. 2014. *Penggunaan Metode Penugasan atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana*. PEDAGOGIA Vol. 3, No. 1, Februari 2014. Available online: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/viewFile/57/63. Diakses 30 Agustus 2019.

Sujarwo, Delnitawati. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar*

Ilmu Kealaman Dasar Mahasiswa FKIP UMN Al Washliyah. Kultura Volume : 15 No. 1 Maret 2014.

Sujarwo. 2016. *Potensi Kecenderungan Cara Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA Vol. 1 No. 1 April, Th. 2016. Available online: http://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/73/66. Diunduh 22 September 2019.

Sulastri, Supriadi, Udin. Rahmat, Munawar. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainstifik Dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015*. Available online: http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/download/3408/2400. Diakses 17 Juni 2017.

Sutarna, Nana. 2016. *Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm 24-33. Available online: http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/download/3466/2452. Diakses 30 Agustus 2019.

Ulfaira, Jamaluddin, Septiwiharti. 2015. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing*. Available Online: http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3206/2265. Diakses 17 Juni 2017.

Widodo, Widayanti, L. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia No: 49, Vol XVII, Edisi April 2013 ISSN : 1410-2994 Available online: https://pdfs.semanticscholar.org/8614/5eb4ab3f55e03eb05c7e1304d8ad5c8ab200.pdf. Diunduh 22 September 2019.

Yani, Ahmad. Ruhimat, Mamat. 2018. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Sainstifik Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.

Zakiah, Jamaluddin, Imran. 2013. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Pemberian Tugas di SD Inpres 1 Kasimbar.* Available Online: http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/2672/1790. Diakses 17 Juni 2017.